

# DAILY MARKET RECAP

01 Februari 2019



**HIGHLIGHT NEWS:**

Hari ini pemerintah telah merilis data inflasi dari dalam negeri di posisi 2.82% secara YoY. Data ini lebih rendah dari periode sebelumnya yaitu di level 3.13% YoY

Kurs USD/IDR 13.950 | Kurs EUR/USD 1,1442 | IHSJ per 31 Jan-2019 6532.97

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	6,00	3,13
FED RATE	2,25	1,90

\*Dec-18

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	31-Jan-19	1-Feb-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	8,03	7,85	(2,24)
Indonesia USD 10yr	4,15	3,97	(4,34)
US Treasury 10yr	2,68	2,63	(1,87)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6,36	2,4089
1 Mth	7,14	2,5138
3 Mth	7,39	2,7375
6 Mth	7,61	2,7995
1 Yr	7,79	2,9835

Bursa Saham Dunia			
	30-Jan	31-Jan	%Change
IHSJ	6,464.19	6,532.97	1.05%
LQ 45	1,023.54	1,038.97	1.49%
S&P 500 (US)	2,681.05	2,704.10	0.85%
Dow Jones (US)	25,014.86	24,999.67	-0.06%
Hang Seng (HK)	27,642.85	27,942.47	1.07%
Shanghai Comp (CN)	2,575.58	2,584.57	0.35%
Nikkei 225 (JP)	20,556.54	20,773.49	1.04%
DAX (DE)	11,181.66	11,173.10	-0.08%
FTSE 100 (UK)	6,941.63	6,968.85	0.39%

**FX**

USD kembali menguat setelah euforia pasar pasca komentar Gubernur Fed Jerome Powell memudar. Sebelumnya USD melemah setelah Gubernur Fed Jerome Powell mengindikasikan perubahan stance the Fed terhadap kenaikan suku bunga mengingat risiko ekonomi global seperti tensi perang dagang antara US dengan China dan Brexit. Malam ini pelaku pasar akan menunggu data penting non farm payrolls dari US. IDR melanjutkan penguatan setelah kemarin menembus level 14000 dan pagi ini dibuka di 13920-13980.

**Pasar Obligasi**

Hari yang baik bagi obligasi Indonesia setelah obligasi Indonesia menguat menyusul penguatan IDR yang menembus level psikologis 14000. Investor lokal terlihat melakukan profit taking menyusul naiknya harga obligasi seri-seri benchmark. Akan tetapi seri yang mengalami penguatan terbanyak adalah FR59 yang outperform seri-seri benchmark setelah yieldnya turun sebesar 33 bps.

**Pasar Saham**

Bursa saham dalam negeri ditutup menguat hingga 1,05% atau tepatnya di level 6,532.97. Para pelaku pasar dalam negeri merespon positif terkait berita bahwa The Fed masih mempertahankan suku bunga acuan di 2,50% serta kondisi ekonomi dalam negeri yang stabil sehingga membuat para investor melanjutkan aksi beli di pasar bursa domestik. Saham-saham besar pilihan menjadi incaran para investor hal ini terlihat dari LQ45 dan IDX30 yang menguat lebih tinggi dari IHSJ itu sendiri, demikian juga dengan sektor- sektor yang diperdagangkan juga ditutup menguat. Salah satunya adalah sektor keuangan yang ditutup menguat paling tinggi hingga 1,73%. Tetapi pada pasar investor asing tercatat *nett sell* Rp. 11,54 Triliun, hal ini lebih dikarenakan adanya aksi *profit taking* setelah beberapa hari kemarin asing melakukan aksi beli. Dari kawasan global bursa saham ditutup bervariasi seperti Dow Jones yang turun terbatas (0.06%), sedangkan FTSE100 menguat (0.39%) dan DAX turun 0.08%.



Cross Currencies			
	31-Jan-19	1-Feb-19	%Change
USD/IDR	13.980	13.950	(0,64)
EUR/IDR	16.065	15.962	(0,65)
JPY/IDR	128,74	128,23	(0,89)
GBP/IDR	18.350	18.277	0,75
CHF/IDR	14.081	14.029	(0,58)
AUD/IDR	10.163	10.102	(0,24)
NZD/IDR	9.661	9.631	0,14
CAD/IDR	10.640	10.614	(0,16)
HKD/IDR	1.782	1.778	(1,05)
SGD/IDR	10.384	10.345	(0,50)

Major Currencies			
	31-Jan-19	1-Feb-19	%Change
EUR/USD	1,1490	1,1442	0,39
USD/JPY	108,60	108,80	(0,18)
GBP/USD	1,3126	1,3101	1,83
USD/CHF	0,9928	0,9944	(0,47)
AUD/USD	0,7270	0,7241	0,79
NZD/USD	0,6911	0,6902	1,18
USD/CAD	1,3142	1,3143	(0,88)
USD/HKD	7,8457	7,8435	(0,01)
USD/SGD	1,3460	1,3486	(0,56)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia